



Pengaruh Kompensasi Manajemen Dan *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Pajak

Dina Fransiska

Universitas Muhammadiyah Tangerang
dinafransiskahs@gmail.com

Dirvi Surya Abbas

Universitas Muhammadiyah Tangerang
abbas.dirvi@gmail.com

Indra Gunawan Siregar

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Jl. Perintis Kemerdekaan I/33 Cikokol, Tangerang 15118 Telp. (021)55793251

Korespondensi Author : abbas.dirvi@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study is to determine the effect of Management Compensation, and Corporate Governance on Manufacturing companies, the Consumer Goods Industry Sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population of this study includes Manufacturing companies, the Consumer Goods Industry Sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2021 period. The sampling technique used purposive sampling technique. Based on the criteria that have been applied, 11 companies are obtained. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The analytical method used is panel data regression analysis. The results show that Management Compensation has no effect on Tax Management, the Board of Commissioners has no effect on Tax Management, Independent Commissioner has no effect on Tax Management and the Audit Committee has no effect on Tax Management. Management Compensation and Corporate Governance together have an effect on Tax Management.*

Keywords: *Management Compensation, Board of Commissioners, Independent Commissioner, Audit Committee, Tax Management*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Kompensasi Manajemen dan *Corporate Governance* pada perusahaan Manufaktur, Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian ini meliputi perusahaan Manufaktur, Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah diterapkan diperoleh 11 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompensasi Manajemen tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak, Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak, Komisaris Independen berpengaruh negatif terhadap Manajemen Pajak dan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak. Kompensasi Manajemen dan *Corporate Governance* bersama-sama berpengaruh terhadap Manajemen Pajak.

Kata kunci: Kompensasi Manajemen, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, Manajemen Pajak

LATAR BELAKANG

Perusahaan sebagai wajib pajak mempunyai kewajiban untuk membayar pajak yang besarnya dihitung dari laba bersih yang diperoleh, namun bagi perusahaan, pajak seringkali dianggap sebagai biaya yang akan mengurangi laba perusahaan tersebut. Terdapat perbedaan penting antara pemerintah sebagai pihak pemungut pajak dan perusahaan sebagai pihak yang dipungut pajak, dimana pemerintah berusaha untuk mendapatkan penerimaan pajak yang sebesar-besarnya dari setiap perusahaan, sedangkan sebaliknya perusahaan berusaha untuk membayar pajak sekecil mungkin untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya. Dari perbedaan kepentingan yang terjadi antara pemerintah dan juga perusahaan, hal tersebut membuat perusahaan-perusahaan melakukan manajemen pajak sebagai salah satu cara untuk mengurangi beban pajak yang dibayarkan (Sinaga and Sukartha, 2018).

Manajemen pajak adalah sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan (Suandy, 2011). Manajemen pajak dalam konteks perpajakan di Indonesia adalah hal yang lazim atau legal dilakukan dalam perusahaan karena sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia (Wijaya dan Febrianti, 2017).

Terdapat kasus penghindaran pajak di Indonesia yang dilakukan oleh perusahaan barang konsumsi (*consumer goods*) yaitu PT Coca Cola Indonesia (CCI) Tbk. Pada tahun 2002-2006 PT Coca Cola Indonesia Tbk diduga mengakali pajak sehingga menimbulkan kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp. 49,24 miliar, menurut Direktorat Jenderal Pajak, total penghasilan kena pajak PT. Coca Cola Indonesia Tbk periode 2002-2006 sebesar Rp. 603,48 miliar, sedangkan berdasarkan perhitungan PT. Coca Cola Indonesia penghasilan kena pajak perusahaannya sebesar Rp. 492,59 miliar, jadi berdasarkan selisih tersebut PT. Coca Cola Indonesia Tbk kurang membayar pajak sebesar Rp. 49,24 miliar, namun berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No.946/B/PK/PJK/2017 tanggal 14 Juni 2017 PT. Coca Cola Indonesia Tbk hanya diwajibkan membayar kekurangan pajak sebesar Rp. 14,2 miliar (Mahkamah Agung RI, 2017).

Dalam penelitian ini, pengukuran manajemen pajak dikenakan kriteria yaitu nilainya tidak melebihi satu (<1). Jika nilai tidak melebihi dari satu (<1) maka dapat dikatakan perusahaan tersebut melakukan manajemen pajak (Pristiwi, 2019). Sebaliknya, jika nilainya melebihi dari satu (>1) maka perusahaan tersebut tidak melakukan kegiatan manajemen pajak.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap manajemen pajak di suatu perusahaan adalah Kompensasi Manajemen dan *Corporate Governance*. Kompensasi Manajemen yaitu

pemberian kompensasi kepada manajer berkaitan erat dengan hubungan keagenan antara pemegang saham dan manajer. Dari penelitian yang dilakukan oleh Kristina, Suprapti dan Thoufan (2018) menyatakan bahwa Kompensasi Manajemen mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap manajemen pajak. Dan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) menyatakan bahwa Kompensasi Manajemen tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.

Corporate Governance merupakan tata kelola perusahaan isu sentral dalam sepuluh tahun terakhir dimana dapat menjadi pertimbangan *stakeholder* untuk menentukan kebijakan investasi dengan memilih perusahaan-perusahaan yang dikelola secara baik, mengacu pada berbagai standar tata kelola yang sudah ditetapkan. *Corporate Governance* dalam penelitian ini adalah Dewan Komisaris, Persentase Komisaris Independen, dan Komite Audit. Dari penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2021) menunjukkan bahwa Jumlah Dewan Komisaris mempunyai pengaruh positif terhadap manajemen pajak, sedangkan menurut Aprilia (2020) menyatakan bahwa Jumlah Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Menurut Ganang & Ghozali (2017) menyatakan bahwa Persentase Komisaris Independen berpengaruh negatif terhadap manajemen pajak, sedangkan menurut Aprilia (2020) Persentase Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Menurut Sari (2019) menyatakan bahwa Komite Audit berpengaruh terhadap manajemen pajak, sedangkan menurut Suffah (2015) menyatakan bahwa Komite Audit tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan asosiatif, dimana dalam penelitian ini melihat hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian, yaitu variabel independen (Kompensasi Manajemen dan *Corporate Governance*) terhadap variabel dependen yaitu (Manajemen Pajak). Objek penelitian yang difokuskan pada perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan menggunakan program *Eviews* versi 9.0.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian agar diperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan (Sugiono, 2016). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data secara sekunder. Berikut ini adalah penyajian operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian, serta skala pengukuran dari

masing-masing variabel yang dimuat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Proksi dan Penelitian Terdahulu	Formula
Manajemen Pajak	Manajemen pajak dapat diartikan sebagai suatu usaha menyeluruh yang dilakukan manajer pajak dalam suatu perusahaan agar hal-hal yang berhubungan dengan perpajakan dalam perusahaan tersebut dapat dikelola dengan baik, efisien, dan ekonomis, sehingga akan memberikan kontribusi yang maksimum bagi perusahaan.	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ <p>Sumber: Meiriska Febrianti (2016)</p>
Kompensasi Manajemen	Kompensasi manajemen merupakan bentuk imbalan yang diberikan organisasi kepada para karyawannya atas waktu, pikiran dan tenaga yang telah dikontribusikannya kepada organisasi. Kompensasi manajemen merupakan salah satu unsur penting dalam sistem pengendalian manajemen karena sistem kompensasi dapat mempengaruhi anggota organisasi.	$KM = Ln (TKM)$ <p>Sumber: Ni Putu Budiadnyani</p>
Jumlah Dewan Komisaris	Jumlah Dewan Komisaris menunjukkan banyaknya personel yang menjadi Dewan Komisaris. Banyaknya Jumlah Dewan Komisaris akan berpengaruh dalam pengawasan terhadap manajemen perusahaan yang nantinya akan berdampak pula pada kinerja perusahaan.	$BOARD = \Sigma \text{Seluruh Anggota Dalam Dewan Komisaris}$ <p>Sumber: Hidayat, dkk (2021)</p>
Presentase Komisaris Independen	Persentase Komisaris Independen merupakan dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, atau hubungan keluarga dengan anggota dewan komisaris yang lain, direksi dan	$INDP = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen} \times 100\%}{\text{Jumlah Total Dewan Komisaris}}$ <p>Sumber: Hidayat, dkk (2021)</p>

<p>Komite Audit</p>	<p>pemegang, pengendali, atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk dapat bertindak independen di dalam suatu perusahaan tersebut. Komite audit harus ditentukan oleh perusahaan. Jumlah anggota komite harus disesuaikan dengan perusahaan dan peraturan yang berlaku. Anderson et al (2003) menemukan bahwa komite audit dengan jumlah anggota yang lebih kecil memiliki kandungan informasi laba yang lebih tinggi.</p>	<p>$KA = \frac{\text{Jumlah Anggota Komite Audit}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}}$ Sumber : Sari, dkk (2019)</p>
---------------------	--	--

Analisis model regresi data panel, dengan model persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Sumber : Eksandy (2018)

Keterangan:

Y= Manajemen Pajak

α = Nilai konstanta

$\beta_1 - \beta_6$ = Koefesien regresi

X_1 = Kompensasi Manajemen

X_2 = Jumlah Dewan Komisaris

X_3 = Persentase Komisaris Independen

X_4 = Komite Audit

ε = Eror

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Kriteria Pengambilan Sampel

	Mean	Median	Max	Min	St. Dev	Obs
Manajemen Pajak (MP)	0.249914	0.247300	0.378400	0.172000	0.037927	44
Kompensasi Manajemen (KM)	2.489.670	2.430.090	2.930.740	2.205.220	1.965.768	44
Jumlah Dewan Komisaris (DK)	4.545.455	4.000.000	7.000.000	2.000.000	1.690.666	44

Presentase Komisaris Independen (KI)	0.421855	0.428600	0.500000	0.333300	0.074195	44
Komite Audit (KA)	0.764291	0.750000	1.500.000	0.428600	0.304516	44

Sumber : *Output Eviews 9.0*

Berdasarkan dari hasil analisis statistik deskriptik di atas dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan berjumlah sama yaitu 44 sampel. Nilai *Max* menunjukkan kisaran nilai terbesar dalam penelitian, sedangkan nilai *Min* menunjukkan kisaran nilai terkecil dalam penelitian. Nilai *Mean* menunjukkan kisaran nilai rata-rata atau total dari masing-masing variabel dibagi jumlah sampel. Sedangkan *St.Dev* menunjukkan simpangan data yang ada dalam penelitian.

Tabel 3 Pengujian Regresi Data Panel

Effect Test	Prob > F	Det-Test	(Prob>F)/(Prob>Chibar2)/(Prob>Chi2)	Hasil
CEM	0.022845	Uji <i>Chow</i>	0.0173	FEM
FEM	0.003253	Uji <i>Hausman</i>	0.0005	FEM
REM	0.025483	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	0.6351	CEM

Sumber : *Output E-views 9.0*

Berdasarkan hasil dari ketiga pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang akan digunakan dalam uji hipotesis dan persamaan regresi data panel adalah *Fixed Effect Model (FEM)*.

Tabel 4 Uji Asumsi Klasik

	MP	KM	DK	KI	KA
Manajemen Pajak	1				
Kompensasi Manajemen Jumlah Dewan Komisaris Presentase Komisaris Independen	-0.014713	1			
	-0.059272	0.642963	1		
	0.090973	0.321047	0.301989	1	

Komite Audit	0.222075	-0.604098	-0.942120	-0.244336	1
B-P LM	0,0998				
R-S	0.637045				
Adj R-S	0.442604				
F-stat	3.276.300				
Prob	0.003253				

Sumber: *Output Eviews 9.0*

Berdasarkan table di atas, dapat dilihat tidak terdapat variabel independen yang memiliki nilai lebih dari 0.8 sehingga dapat disimpulkan antara variabel independen tidak terjadi *Multikolinearitas* dalam Model Regresi Data Panel dan dapat dilihat nilai *Breusch-Pagan LM* sebesar $0,0998 > (0,05)$. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel tidak terjadi *Heteroskedastisitas*.

Tabel 5 Hasil Regresi Data Panel (Fixed Effect Model)

Variabel	Coefficient	Std Error	t-Statistic	Prob
C	0.013303	0.174897	0.076062	0.9399
KM	0.006884	0.006749	1.020.066	0.3164
DK	0.012539	0.018340	0.683690	0.4998
KI	-0.226194	0.109672	-2.062.454	0.0486
KA	0.118371	0.087347	1.355.179	0.1862

Sumber: *Output Eviews 9.0*

Uji regresi data panel berfungsi untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan terikat yang diinterpretasikan melalui suatu persamaan yang telah dibuat.

Tabel 6 Rangkuman Hasil Penelitian

Hipotesis	T-statistic	Prob	Hasil
H₁ : Kompensasi Manajemen tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak	1.020.066	0.3164	Ditolak
H₂ : Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak	0.683690	0.4998	Ditolak
H₃: Komisaris Independen berpengaruh signifikan negatif terhadap Manajemen Pajak	-2062454	0.0486	Diterima
H₄: Komite Audit berpengaruh tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak	1.355.179	0.1862	Ditolak
Adjusted R-Square		0.442604	

F	0.003253
Hasil analisis model regresi data panel	$MP = 0.013303 + 0.006884KM + 0.012539DK$ $(-0.226194KI) + 0.118371KA + \varepsilon$

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian pada tabel 6 diketahui bahwa variabel Kompensasi Manajemen tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Tika Nur Amalia Sari (2017) yang menyatakan bahwa Kompensasi Manajemen tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristina, Suprpti dan Thoufan (2018) yang menyatakan bahwa Kompensasi Pajak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak.

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian pada tabel 6 diketahui bahwa variabel Dewan Komisaris dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Hasil pengujian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aprilia (2020) dan Sheila Suffah (2015) menyatakan bahwa dewan komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ganang W & Ghozali (2017), Hidyat (2021), Bunga Apriliani (2017), Indah Permata Sari (2019), yang menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh terhadap Manajemen Pajak.

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian pada tabel 6 diketahui bahwa variabel Komisaris Independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan negatif terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Hasil pengujian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ganang W & Ghozali (2017), Bunga Apriliani (2017) dan Indah Permata Sari (2019) yang menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap Manajemen Pajak. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sheila Suffah (2015), yang menyatakan bahwa komisaris tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak.

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian pada tabel 6 diketahui bahwa variabel Komite Audit dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Hasil pengujian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Sheila Suffah (2015)

yang menyatakan bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap Manajemen Pajak. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bunga Apriliani (2017) dan Indah Permata Sari (2019), yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap Manajemen Pajak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh Kompensasi Manajemen, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap Manajemen Pajak. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan Manufaktur, Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.

Berdasarkan hasil analisis data panel dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kompensasi Manajemen, Dewan Komisaris, Komite Audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak. Sedangkan variabel Komisaris Independen secara signifikan berpengaruh negatif terhadap Manajemen Pajak.

Penelitian ini dilaksanakan dengan segenap kemampuan peneliti, namun karena keterbatasan sumber daya penelitian maka penelitian ini mempunyai beberapa kekurangan. Pertama, penggunaan objek penelitian yang hanya terfokus pada Perusahaan Manufaktur, Sektor *Consumer Good Industry* saja yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga kurang menggambarkan kondisi populasi perusahaan yang ada di Indonesia. Kedua, terbatasnya periode penelitian sehingga kurang dapat menggambarkan rumusan masalah dengan baik. Ketiga, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini relatif sederhana. Adapun terdapat banyak variabel lain yang kemungkinan berpengaruh yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Keempat, referensi yang digunakan pada penelitian ini belum begitu lengkap, sehingga terjadi banyak kekurangan dalam mendukung teori masalah yang diajukan.

Maka berdasarkan keterbatasan penelitian di atas penulis, memberikan beberapa rekomendasi. Pertama, Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode pengamatan dan dapat memperluas objek penelitian pada sektor lain seperti sektor pertambangan, *Property and Real Estate*, dan sektor lainnya agar pengaruh Kompensasi Manajemen dan *Corporate Governance* perusahaan dapat lebih dirasakan dalam mendeteksi Manajemen Pajak. Kedua, Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi manajemen pajak seperti Intensitas Aset Tetap, *Leverage*, Keuntungan

Perusahaan dan variabel lainnya. Ketiga, bagi Perusahaan diharapkan dapat membuat pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan perpajakan dalam perusahaan, sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2021). The influence of independent commissioners, audit committee and company size on the integrity of financial statements. *Studies of Applied Economics*, 39(10).
- Abbas, D. S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(2), 119-127.
- Adnantara, K. F., & Dewi, N. N. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Utang dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Triatma Mulya*, 11(2), 74–81.
- Afrina, I., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Mubbarok, A. Z. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, KOMISARIS INDEPENDEN, CAPITAL INTENSITY DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. *Akuntansi: Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(4), 71-91.
- Amelia, R., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Hakim, M. Z. (2022). PENGARUH KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, JENIS INDUSTRI, PROFITABILITAS KLIEN, UKURAN PERUSAHAAN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP FEE AUDIT. *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, 1(2), 205-223.
- Anugrah, S., & Yuliana, C. (2021). Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Manajemen Pajak. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 17(1), 82–100. <https://doi.org/10.25170/balance.v17i1.2013>
- Aprianti, D., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Basuki, B. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(4), 116-130.
- Ariawan, i M. A. R. A., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 1831–1859.
- Budiadnyani, N. P. (2020). Pengaruh Kompensasi Manajemen Pada Penghindaran Pajak Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 67–90.
- Cahyaningtyas, R., & Abbas, D. S. (2022, January). Pengaruh Mekanisme Corporate

- Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. In Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK) (No. 4, pp. 230-235).
- Damanik, D. N. H., & Muid, A. (2019). Corporate Governance, Komite Audit, Kualitas Pajak, dan Manajemen Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–15.
- Darmadi, I. N. H. (2013). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif. In *E-jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro* (Vol. 26).
- Darta, M. (2018). *Governance Terhadap Manajemen Pajak Sub Sektor*.
- Devina, M., & Pradipta, A. (2021). Pengaruh Fasilitas Perpajakan , Return on Asset , Leverage , Ukuran Perusahaan , dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Akuntansi TSM*, 1(1), 25–32. <http://jurnaltsm.id/index.php/ejatsm>
- Dewi Mutia, 2018. (2006). *Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Real Estate and Proerty di BEI. 2010*, 101–102.
- Dharma, I. M. S., & Ardiana, P. A. (2016). Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15, 584–613. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/17463>
- Fauzi, A., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Aulia, T. Z. (2022). PENGARUH ENVIRONMENT DISCLOSURE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE TERHADAP ECONOMIC PERFORMANCE. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 4(4), 01-15.
- Firdousy, A. M., Abbas, D. S., Rahandri, D., & Siregar, I. G. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, TINGKAT HUTANG, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMITE AUDIT TERHADAP PERSISTENSI LABA. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4), 44-56.
- Fitriyanti, R. (2020). Pengaruh Fixed Assets Intensity, Ukuran Perusahaan, Chief Officer Expert Power dan Chief Financial Officer Political Power Terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (ETR) (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Pada BEI Periode. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Hendrawati, E. (2018). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 14(2), 77. <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v14i2.469>
- Henny, & Febrianti, M. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(2), 159–166.
- Isabela, A., Abbas, D. S., & Zulaecha, H. E. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, KOMITE AUDIT, OPINI AUDITOR DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 1(3), 01-15.
- Kompensasi, P., & Governance, C. (2012). *UNIVERSITAS INDONESIA Pengaruh Kompensasi Manajemen dan*.
- Kurniawan, I. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan

Indikator Tarif Pajak Efektif. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 1–12.

- Ludianah, S., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Aulia, T. Z. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Dewan Direksi terhadap Sustainability Report Disclosure. *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1(3), 41-48.
- Meilinda, M., & Cahyonowati, N. (2013). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Accounting and Public Policy*, 2(1), 1–14. <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap/article/view/41/pdf>
- Mutia Dianti Afifah, & Mhd Hasymi. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Fasilitas Terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif. *Journal of Accounting Science*, 4(1), 29–42. <https://doi.org/10.21070/jas.v4i1.398>
- Piani, C., Safii, M., Studiakuntansi, P., & Pamulang, U. (2022). (*Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2021*). 3(2).
- Rahmawati, N., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Aulia, T. Z. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Dewan Komisaris Independen, Corporate Social Responsibility, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, 1(2), 111-129.
- Ramadhaniyah, R., Meiliana, R., & Antika, S. (2019). Pengaruh Kompensasi Manajemen Berbasis Saham , Dewan Direksi Dan Reputasi Auditor Terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017). *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian*, 87–96.
- Regina, J., & Yang. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2018). *Skripsi*.
- Rusmiati, R., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Sasmita, D. (2023). Pengaruh Hutang, Kepemilikan Saham, Dewan Komisaris, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 52-66.
- Rusmiati, I. D., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Rachmania, D. (2022). PENGARUH DEBT MATURITY, DEWAN KOMISARIS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, EFESIENSI INVESTASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 4(4), 41-55.
- Saifana, S., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Basuki, B. (2022). PENGARUH KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, JENIS INDUSTRI, PROFITABILITAS KLIEN, UKURAN PERUSAHAAN DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP FEE AUDIT. *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1(3), 11-23.
- Selvia, M., Abbas, D. S., Zulaecha, H. E., & Santoso, S. B. (2022). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMITE AUDIT, DEWAN KOMISARIS, TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 1(3), 81-86.

- Setiadi, I., Abbas, D. S., & Hidayat, I. (2023). Karakteristik perusahaan, komisaris independen dan pengungkapan sustainability reporting. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1).
- Sinaga, R. R., & Sukartha, I. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, CIR, Size, dan Leverage pada Manajemen Pajak Perusahaan Manufaktur di BEI 2012-2015. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 2177. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p20>
- Suripto. (2020). Intensitas Modal Memoderasi Pengaruh Kompensasi Manajemen Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, 15(1), 33–44.
- Syamsuddin, M., & Suryarini, T. (2019). Analisis Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Etr. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 180. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i2.5950>
- Tholibin, S., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Hidayat, I. (2022). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Capital Intensity, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak. *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1(3), 33-40.
- Prianti, A., & Abbas, D. S. (2022, January). Pengaruh Kualitas Auditor dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)* (No. 4, pp. 313-318).
- Putra, I. F., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Kismanah, I. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 09-21.
- Viona, A., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Aulia, T. Z. (2022). PENGARUH DEWAN KOMISARIS, LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN LIPUTAN MEDIA TERHADAP ENVIROMENTAL DISCLOSURE. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(4), 30-54.
- Wardani, D. K., & Putri, H. N. S. (2018). Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Akmenika*, 15(1), 67–78.
- Wijaya, S. E., & Febrianti, M. (2017). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Inventory Intensity, dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(4), 274–280. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/296>
- Wijayanti, R., & Muid, D. (2020). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Inventory Intensity, Corporate Governance dan Capital Intensity Ratio Terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4), 1–12.
- Yunia, S. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Tingkat Hutang Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak (Studi. *Journal of Accounting*, 13. <http://repositori.buddhidharma.ac.id/>
- Yunika, E. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Subsektor Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–11.

Zahri, C. T. W. (2021). *Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Inventory Intensity Terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)*. 1–18.